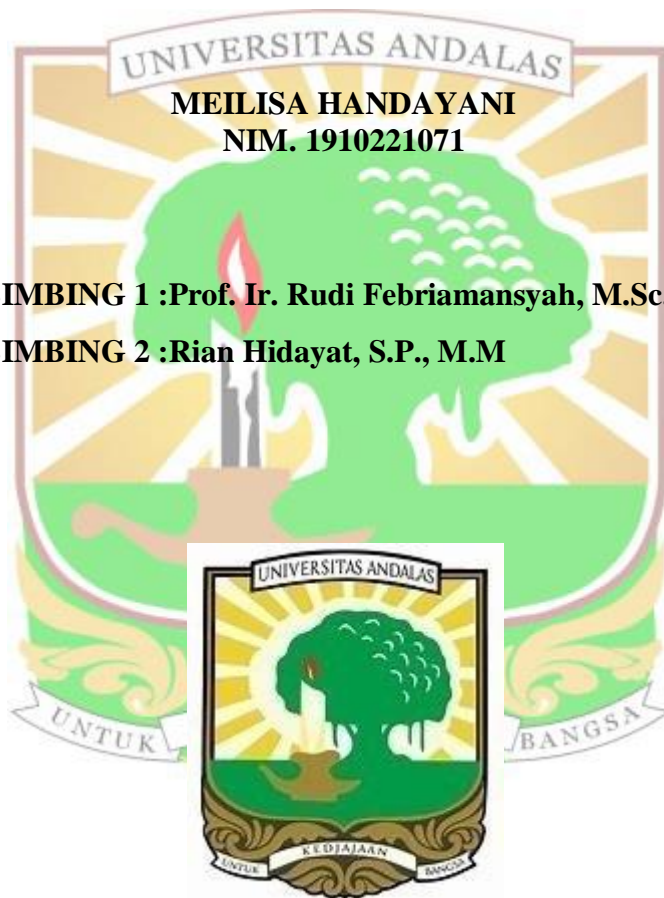


**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA HIDROPONIK
SKALA BESAR DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG
(Studi Kasus : Binara *Hydrofarm*)**

SKRIPSI

OLEH



**MEILISA HANDAYANI
NIM. 1910221071**

PEMBIMBING 1 :Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc.,Ph.D.

PEMBIMBING 2 :Rian Hidayat, S.P., M.M

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA HIDROPONIK SKALA BESAR DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG (Studi Kasus : Binara *Hydrofarm*)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan finansial usaha hidroponik skala besar pada Binara *Hydrofarm* di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, obeservasi, wawancara dan studi literatur. Hasil penelitian dengan menggunakan kriteria kelayakan finansial diperoleh nilai NPV sebesar Rp.104.660.261,60, nilai IRR sebesar 26,31%, Nilai B/C *Ratio* sebesar 1,20 dan *Payback Period* selama 4 tahun 5 bulan 23 hari. Hasil analisis sensitivitas dengan pendekatan *Switching Value* menunjukkan bahwa usaha ini memiliki batas toleransi maksimum terhadap kenaikan biaya variabel sebesar 54% dan penurunan penerimaan sebesar 16%. Apabila perubahan variabel melampaui titik persentase tersebut, maka nilai NPV akan menjadi nol atau negatif yang mengindikasikan usaha tidak layak dijalankan. Hal ini menunjukkan bahwa usaha ini memiliki sensitivitas lebih tinggi terhadap penurunan penerimaan. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa usaha hidroponik Binara *Hydrofarm* layak dijalankan. Namun demikian, Binara *Hydrofarm* disarankan untuk melakukan efisiensi biaya operasional pada biaya penggunaan input produksi seperti biaya penggunaan benih, nutrisi, media tanam dan kemasan dengan mengoptimalkan pada penggunaan input produksi guna meminimalisir pemborosan.

Kata Kunci : Hidroponik, Kelayakan Finansial, *Switching Value*.



FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF A LARGE-SCALE HYDROPONIC BUSINESS IN KURANJI DISTRICT, PADANG CITY

(Case Study: Binara Hydrofarm)

ABSTRACT

This study aims to assess the financial feasibility of a large-scale hydroponic business at Binara Hydrofarm in Kuranji District, Padang City. The research method used was a descriptive quantitative approach. The data used included primary and secondary data. Data collection methods included documentation, observation, interviews, and a literature review. The results of the study based on financial feasibility criteria showed an NPV value of IDR 104,660,261.60, an IRR value of 26.31%, a B/C Ratio of 1.20, and a Payback Period of 4 years, 5 months, 23 days. The results of the sensitivity analysis using the Switching Value approach showed that this business has a maximum tolerance limit for an increase in variable costs of 54% and a decrease in revenue of 16%. If these changes exceed the specified thresholds, the NPV value will become zero or negative, indicating that the business would no longer be financially feasible. This finding indicates that the business has a higher sensitivity to decreased revenue. Based on the results of the analysis, the Binara Hydrofarm hydroponic business is financially feasible. However, Binara Hydrofarm is advised to improve operational cost efficiency, particularly in the use of production inputs such as seeds, nutrients, planting media, and packaging, by optimizing input utilization to minimize waste.

Keywords: Hydroponics, Financial Feasibility, Switching Value.